

DOI:

Pembuatan SOP Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Aneka Ban

Johny Budiman¹, Jefri Ariffendi²

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Program Studi Manajemen

Email: johny.budiman@uib.ac.id¹, 2141306.jefri@uib.edu²

Keywords :

Standard
Operating
Procedure,
Financial
Management,
Financial
Statement

Abstract, Toko Aneka Ban faces significant challenges in financial management due to the lack of standardized procedures, which limits operational efficiency and data-driven decision-making. In today's competitive business environment, structured financial statements are essential for small and medium-sized enterprises (SMEs) to maintain their competitiveness and ensure business sustainability. This project aims to develop and implement a Standard Operating Procedure (SOP) to support financial management and create a financial statement format tailored to the business owner's needs. The methods employed include consultation, training, and Ipteks simulation, which were designed to ensure the effective implementation of the SOP. The project results include the development of an SOP designed to simplify the financial recording process, covering activities from summarizing monthly income to preparing a structured income statement. The designed financial statement format enables the business owner to monitor financial conditions in a more structured and efficient manner. Additionally, this activity has improved the business owner's understanding of the importance of systematic financial management. In conclusion, the implementation of a simplified SOP and financial statement format provides significant benefits, including increased transparency, improved operational efficiency, and better data-driven decision-making. As a recommendation, regular evaluations and the integration of digital technology can be strategic steps to ensure consistent SOP implementation and support future business development.

Kata Kunci :

Standar
Operasional
Prosedur,
Pengelolaan
Keuangan,
Laporan
Keuangan

Abstrak, Toko Aneka Ban menghadapi masalah pengelolaan keuangan yang tidak standarisasi, yang berdampak pada keterbatasan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, laporan keuangan yang terstruktur merupakan kebutuhan penting bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun dan mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sederhana untuk mendukung pengelolaan keuangan serta menciptakan format laporan keuangan yang sesuai dengan kapasitas pemilik usaha. Metode yang digunakan meliputi konsultasi, pelatihan, dan simulasi Ipteks, yang dirancang untuk memastikan penerapan SOP berjalan efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan ini mencakup penyusunan SOP yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan keuangan, mulai dari rekapitulasi pendapatan bulanan hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana. Format laporan keuangan yang dibuat mendukung pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis. Pada akhirnya, penerapan SOP dan format laporan keuangan yang sederhana memberikan dampak positif berupa peningkatan transparansi, efisiensi operasional, serta pengambilan keputusan berbasis data. Sebagai rekomendasi, evaluasi berkala dan integrasi teknologi digital dapat menjadi langkah strategis untuk menjaga konsistensi penerapan SOP dan mendukung perkembangan usaha di masa depan.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sederhana dan SOP memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan bisnis UMKM. Dengan laporan keuangan yang terstruktur, UMKM dapat mengevaluasi kinerja bisnisnya secara objektif dan menjaga kesehatan keuangan untuk keberlanjutan usaha di masa depan (Zulkarnain dan Lupiyoadi, 2021).

Manajemen keuangan yang efektif juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM mengatasi berbagai tantangan operasional, meningkatkan kinerja finansial, dan membuka peluang untuk pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan praktik terbaik dalam manajemen keuangan sangat diperlukan (Nkwinika dan Akinola, 2023).

Selain itu, pelaporan keuangan berkualitas tinggi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga berdampak pada rekan-rekan di industri yang sama. Laporan keuangan yang akurat dan berkualitas dapat meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan di tingkat perusahaan maupun industri secara keseluruhan. Sebaliknya, laporan keuangan yang kurang akurat dapat mengakibatkan keputusan yang salah dan tidak efisien (Biehl *et al.*, 2024).

Dalam hal ini, Al-Refiyay *et al.*, (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang tidak terstandar menjadi tantangan utama di kalangan UMKM. Informasi akuntansi keuangan yang baik sangat penting untuk menganalisis pesaing, mengelola arus kas, serta mendukung perencanaan bisnis secara keseluruhan. Ketiadaan standar dalam pencatatan keuangan dapat menghambat pemilik usaha dalam memantau arus kas, merencanakan strategi, dan mengevaluasi performa bisnis.

Wardah *et al.*, (2024) juga menyatakan bahwa manajemen keuangan yang efektif memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Tantangan terbesar adalah bagaimana UMKM dapat menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif tanpa terbebani oleh kompleksitas yang berlebihan.

Kegiatan kerja praktik ini bertujuan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan. Sehingga dapat memberikan panduan kepada pemilik usaha supaya dapat melakukan pencatatan keuangan dengan lebih terstruktur dan efisien serta mendukung keberlanjutan usaha melalui peningkatan akurasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis.

2. METODE PELAKSANAAN

Penyelesaian permasalahan yang dihadapi Toko Aneka Ban, yaitu pengelolaan laporan keuangan yang tidak standarisasi, menggunakan kombinasi beberapa metode yaitu:

- Konsultasi

Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah konsultasi, pemilik toko berkonsultasi dengan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk menyusun dan memperkenalkan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan mudah diimplementasikan. Kegiatan konsultasi ini berlangsung melalui beberapa sesi tatap muka untuk menganalisis masalah yang ada serta memberikan solusi praktis terkait pengelolaan keuangan.

- Pelatihan

Sesi pelatihan dilaksanakan kepada pemilik usaha setelah SOP disusun mengenai cara mencatat dan mengelola laporan keuangan menggunakan format yang telah disediakan. Pelatihan ini mencakup pemahaman mengenai cara pencatatan pendapatan dan pengeluaran bulanan, serta penyusunan laporan laba rugi sesuai SOP.

- Simulasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ipteks)

Simulasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ipteks) dilakukan untuk menunjukkan secara langsung bagaimana SOP dapat diimplementasikan dalam praktik. Simulasi ini memungkinkan pemilik usaha melihat secara langsung dampak dari penerapan SOP pada pengelolaan keuangan toko dan mengidentifikasi potensi masalah sebelum implementasi penuh.

Kegiatan ini dilaksanakan di Toko Aneka Ban, yang berlokasi pada Kota Batam. Kegiatan dimulai pada 30 Agustus 2024 dan berakhir pada 30 Desember 2024, dengan durasi keseluruhan 4 bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan di Toko Aneka Ban dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari 30 Agustus 2024 hingga 30 Desember 2024, dengan tahapan sebagai berikut:

- Konsultasi awal

Dilaksanakan pada 30 Agustus 2024 hingga 12 September 2024 dengan melibatkan pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan pemilik Toko Aneka Ban untuk mengidentifikasi masalah utama dalam pengelolaan keuangan. Sehingga mendapatkan hasil awal berupa kebutuhan SOP dan format laporan keuangan.

- Penyusunan SOP dan format laporan keuangan

Dilaksanakan pada 13 September 2024 hingga 26 September 2024, pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyusun SOP awal yang mencakup 6 langkah, yaitu pendapatan harian, pengeluaran bulanan, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi. Namun, SOP dianggap terlalu rumit oleh pemilik usaha sehingga dilakukan revisi menjadi 3 langkah sederhana, yaitu rekap pendapatan bulanan, klasifikasi pengeluaran bulanan, dan penyusunan laporan laba rugi sederhana.

- Simulasi dan uji coba

Dilaksanakan pada 27 September 2024 hingga 3 Oktober 2024, simulasi dilakukan untuk memastikan SOP baru dapat diterapkan dengan mudah. Pemilik usaha serta pihak ditunjuk sebagai pencatatan keuangan dilibatkan langsung untuk mencoba menjalankan SOP dengan format laporan keuangan yang disediakan.

- Implementasi final

Dimulai pada 4 Oktober 2024 dan berlangsung hingga 30 Desember 2024. Pemilik usaha mulai mencatat pendapatan harian dan pengeluaran bulanan menggunakan format yang telah disediakan. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pemantauan dan memberikan pendampingan jika terjadi kesulitan dalam implementasi.

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan beberapa luaran yang signifikan dalam peningkatan pengelolaan keuangan di Toko Aneka Ban, antara lain:

- Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP yang pada awalnya terdiri dari enam langkah kemudian disederhanakan menjadi tiga langkah utama. SOP yang disederhanakan memudahkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan tanpa terbebani oleh proses yang terlalu rumit sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas.

- Format laporan keuangan

Format laporan keuangan yang dirancang sesuai dengan SOP baru memungkinkan pemilik usaha untuk mencatat dan mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih terstruktur. Format yang sederhana dan jelas memudahkan proses pencatatan keuangan serta penyusunan laporan laba rugi bulanan.

- Peningkatan pemahaman pemilik usaha tentang keuangan

Melalui sesi konsultasi dan pelatihan, pemilik usaha memiliki pemahaman yang lebih baik

mengenai pentingnya laporan keuangan yang terstruktur. Sehingga dapat lebih mudah mengevaluasi kinerja keuangan dan mengambil keputusan berbasis data.

Pelaksanaan kegiatan menghasilkan beberapa keunggulan dan kelemahan, yaitu:

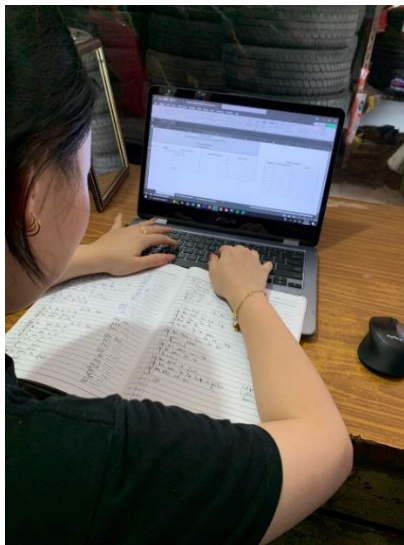
- Keunggulan

SOP yang disederhanakan menjadi tiga langkah utama memudahkan pemilik usaha untuk mengikuti dan menerapkannya. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional sebab pemilik usaha dapat lebih fokus pada proses pencatatan tanpa terbebani oleh prosedur yang kompleks. Dengan adanya format laporan yang jelas, pemilik usaha kini memiliki gambaran yang lebih transparan mengenai kondisi keuangan toko. Laporan laba rugi yang lebih terstruktur memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik.

- Kelemahan

Pada awal implementasi, pemilik usaha membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan sistem. Meskipun SOP sudah disederhanakan, namun sedikit kesulitan dalam transisi awal.

3.1 Gambar dan Foto



Gambar 3.1 Foto Implementasi SOP

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. SOP yang disederhanakan memungkinkan pemilik toko untuk dengan mudah mengelola laporan keuangan. Format laporan keuangan yang disusun juga sangat membantu pemilik usaha dalam memantau dan

mengevaluasi kondisi keuangan. Melalui konsultasi, pelatihan, dan simulasi, pemilik toko dan staf toko kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Hasil akhirnya adalah tercapainya tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di Toko Aneka Ban.

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi Toko Aneka Ban. Dengan adanya SOP yang jelas dan format laporan keuangan yang sederhana, pemilik usaha dapat lebih mudah melakukan pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan yang lebih terstruktur. Manfaat jangka panjang berupa:

- Peningkatan transparansi dan akurasi laporan keuangan.
- Pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data keuangan yang lebih akurat.

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa berikutnya, disarankan supaya dapat ada pendampingan lebih lanjut setelah implementasi SOP untuk memastikan kelangsungan dan konsistensi penerapan sistem baru. Pemilik usaha disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan SOP dan laporan keuangan serta melakukan pembaruan jika diperlukan untuk menjaga kualitas dan relevansi informasi keuangan. Selain itu, pengenalan teknologi digital yang lebih otomatis dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemilik Toko Aneka Ban yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kerja praktik ini, serta atas kerja sama yang sangat baik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan kerja praktik Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyatakan menyediakan dana sendiri untuk pengembangan SOP Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Aneka Ban. Namun, hubungan ini tidak mempengaruhi objektivitas dan hasil yang disajikan dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Refiay, H. A. N., Abdulhusein, A. S., & Al-Shaikh, S. S. K. (2022). The Impact of Financial Accounting in Decision Making Processes in Business. *International Journal of Professional Business Review*, 7(4). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i4.e627>

Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R., & Abadi, H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.

Biehl, H., Bleibtreu, C., & Stefani, U. (2024). The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100594>

Nkwinika, E., & Akinola, S. (2023). The importance of financial management in small and medium-sized enterprises (SMEs): an analysis of challenges and best practices. *Technology Audit and Production Reserves*, 5(4(73)), 12–20. <https://doi.org/10.15587/2706-5448.2023.285749>

Wardah, S., Nasution, P., & Sibuea, N. (2024). The Role of Financial Management in Corporate Sustainability: An Empirical Review. In *Join: Journal of Social Science*, 1, (4). <https://ejournal.mellbaou.com/in>

Zulkarnain, L. I., & Lupiyoadi, R. (2021). The importance of simple financial statements and Standard Operating Procedures (SOPs) in Indonesian MSMEs during the COVID-19 pandemic. In *Contemporary Research on Business and Management* (pp. 157–160). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003196013-39>